Nama: Sofia Dilara

NPM: 2413031091

Kelas: 2024 C

MK: Teori Akuntansi

RESUME: AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY - BAB 1

Pengertian Teori Akuntansi

Teori akuntansi adalah seperangkat asumsi, konsep, dan prinsip yang menjadi kerangka

dasar praktik akuntansi. Ia tidak hanya menjelaskan bagaimana laporan keuangan dibuat,

tetapi juga mengapa metode tertentu dipakai. Teori ini bersifat relatif karena dipengaruhi

faktor ekonomi, sosial, politik, dan hukum, sehingga selalu berkembang sesuai kebutuhan

pengguna laporan, baik investor, kreditur, pemerintah, maupun masyarakat.

Peranan Teori Akuntansi

Peran utama teori akuntansi ada dua: menjelaskan praktik yang sudah ada, misalnya metode

persediaan FIFO (First In, First Out) atau LIFO (Last In, First Out), serta memberi arahan

normatif mengenai praktik yang seharusnya digunakan agar laporan lebih bermanfaat.

Karena itu, teori menjadi dasar penting dalam pembentukan standar akuntansi.

Teori, Kebijakan, dan Standar

Standar akuntansi tidak hanya ditentukan oleh teori, tetapi juga dipengaruhi faktor politik

dan ekonomi. Lembaga seperti FASB (Financial Accounting Standards Board) atau IASB

(International Accounting Standards Board) sering menghadapi tekanan dari kepentingan

bisnis besar maupun peristiwa pasar modal. Kasus Enron menunjukkan bagaimana celah

aturan bisa memicu krisis kepercayaan dan mendorong perubahan standar.

Teori Akuntansi dan Pengukuran

Akuntansi berfungsi mengukur nilai ekonomi suatu objek atau transaksi. Ada empat skala

pengukuran: nominal (label), ordinal (urutan), interval (jarak sama), dan rasio

(perbandingan proporsional). Dalam akuntansi, skala rasio paling dominan, misalnya pada

neraca dan laporan laba rugi. Kualitas pengukuran dipengaruhi objektivitas, bias, biaya,

dan relevansi.

Metode Penilaian dalam Akuntansi

Beberapa basis penilaian yang digunakan adalah:

- Biaya historis: objektif, tetapi kurang relevan saat inflasi.
- Penyesuaian tingkat harga umum: memperhitungkan perubahan daya beli.
- Nilai realisasi (exit value): berdasarkan harga jual bersih.
- Biaya penggantian: berdasarkan biaya mengganti aset saat ini.
- Discounted cash flow: nilai kini arus kas masa depan, relevan tetapi sulit diterapkan.

Trade-Off: Relevansi vs Keandalan

Dilema utama akuntansi adalah menyeimbangkan relevansi dan keandalan. Informasi relevan sering kurang andal karena berbasis estimasi, sementara informasi yang sangat andal seperti biaya historis bisa kehilangan relevansi dalam kondisi ekonomi yang cepat berubah. Misalnya, kewajiban pensiun berdasarkan gaji saat ini lebih andal, tetapi kurang mencerminkan beban di masa depan dibandingkan perhitungan dengan estimasi gaji mendatang.

RESUME: ACCOUNTING THEORY – CONCEPT AND IMPORTANCE (RAM & TAPRIA, 2019)

Pengertian Teori Akuntansi

Teori akuntansi dipandang sebagai seperangkat prinsip logis yang memberi dasar dalam memahami dan mengembangkan praktik akuntansi. Hendriksen mendefinisikan teori akuntansi sebagai kerangka logis yang terorganisasi untuk mengevaluasi dan menjelaskan praktik akuntansi. Sementara *American Accounting Association* menekankan bahwa teori adalah cara sistematis untuk merumuskan prinsip yang dapat memprediksi dan menjelaskan fenomena akuntansi. Intinya, teori akuntansi bukan hanya kumpulan aturan, melainkan pedoman yang memberikan alasan rasional di balik setiap praktik.

Karakteristik Teori Akuntansi

Beberapa ciri utama teori akuntansi antara lain:

• Menjadi dasar untuk rasionalisasi praktik yang digunakan.

- Dinamis, artinya selalu berkembang sesuai kebutuhan bisnis dan regulasi.
- Diuji dalam praktik sehingga relevansi dan manfaatnya dapat dilihat secara nyata.
- Disusun secara sistematis dan logis.
- Memiliki sifat prediktif, mampu memperkirakan dampak suatu kebijakan akuntansi.

Manfaat Teori Akuntansi

Pengetahuan teori akuntansi memberikan berbagai manfaat, seperti:

- Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.
- Mengurangi keraguan atau kebingungan dalam memilih metode akuntansi.
- Mempermudah proses audit dan meningkatkan keandalan laporan.
- Menjadi dasar perumusan kebijakan akuntansi.
- Membantu memenuhi kebutuhan informasi pihak internal maupun eksternal, termasuk investor, kreditor, dan pemerintah.

Struktur Teori Akuntansi

Teori akuntansi tersusun dari beberapa komponen utama, yaitu:

- **Tujuan laporan keuangan** menyediakan informasi berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi.
- **Postulat dasar** asumsi seperti entitas ekonomi, *going concern*, periode akuntansi, dan unit moneter.
- **Teori akuntansi** mencakup *proprietary theory*, *entity theory*, *enterprise theory*, *residual equity theory*, hingga *fund theory*.
- **Prinsip akuntansi** seperti historical cost, revenue recognition, matching, full disclosure, consistency, konservatisme, dan materialitas.
- Teknik akuntansi metode praktis dalam pencatatan dan pelaporan transaksi.

Klasifikasi Teori Akuntansi

Artikel ini menguraikan tiga bentuk utama teori:

- *Descriptive/Accounting Structure Theory* menjelaskan praktik yang ada, namun tidak selalu relevan bagi pengambil keputusan.
- *Interpretational Theory* memberi makna dan interpretasi atas praktik akuntansi serta membantu memahami konsekuensinya.
- Decision-Usefulness Theory menekankan bahwa tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi keputusan ekonomi para pemakai laporan.

Keterbatasan Teori Akuntansi

Meskipun penting, teori akuntansi tidak lepas dari keterbatasan, misalnya:

- Tidak ada teori yang berlaku universal karena setiap negara memiliki latar belakang hukum, budaya, dan ekonomi berbeda.
- Kadang terjadi kontradiksi antara teori satu dengan lainnya.
- Penerapannya bisa terhambat oleh faktor biaya, regulasi, maupun kebijakan pemerintah.

Artikel ini menegaskan bahwa teori akuntansi adalah fondasi penting untuk menjaga praktik akuntansi tetap rasional, konsisten, dan relevan. Walaupun ada kesenjangan antara teori dan praktik, serta keterbatasan dalam penerapannya, teori akuntansi tetap dibutuhkan sebagai pedoman logis dalam menghadapi perkembangan dunia bisnis yang terus berubah.